

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah suatu metode pengambilan keputusan manajerial, untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi di dalam suatu sistem manajemen. Sugiono menegaskan bahwa, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan lebih banyak logika hipotesis verifikasi yang diawali dengan berfikir deduktif, untuk menurunkan sebuah hipotesis kemurnian, untuk melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut, diambil berdasarkan data empiris.¹ Oleh sebab itu untuk menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mempelajari masalah dalam Masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam Masyarakat seperti kondisi tertentu, termasuk ke dalam keseharian kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang terjadi dan pengaruh dari suatu fenomena. Metode ini berusaha untuk menggambarkan objek ataupun subjek yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada.²

B. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan suatu subjek penelitian.³ Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulannya.

¹. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 7

². Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi : PUSAKA, 2017), h. 117

³. Suharsini Arikuntoro, *Persedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Alfabeta, 2019), h. 137

Dari penjabaran pengertian populasi bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa populasi itu merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo yang berjumlah 323 peserta didik.

Tabel 1: Daftar Populasi dalam Penelitian

No	Kelas	Sub Kelas	JUMLAH SISWA		JUMLAH
			L	P	
1	VII	VII A	11	14	25
		VII B	11	10	21
		VII C	11	13	24
		VII D	16	7	23
			49	44	93

2	VIII	VIII A	12	13	25
		VIII B	14	13	27
		VIII C	14	13	27
		VIII D	9	19	28
			49	58	107

3	IX	IX A	15	15	30
		IX B	16	15	31
		IX C	16	16	32
		IX D	12	18	30
			59	64	123
	JUMLAH		157	166	323

MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo sudah terbagi menjadi dua tempat yaitu MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo yang regular dan MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo yang berbasis Boarding School, karena peneliti mengambil Sampel Responden di Boarding School dengan jumlah populasi.

Tabel 2: populasi peserta didik di Boarding School

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 7 D	30
2	Kelas 8 D	22
3	Kelas 9 D	29
	Jumlah	81

2. Sampel dan Tehnik Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Tehnik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi dengan ciri-ciri atau suatu keadaan yang akan diteliti.⁵

Untuk tehnik pengambilan sampel, yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, hal ini bertujuan untuk menghitung ukuran sampel didasari pada presisi estimasi statistik (tingkat ketelitian) 10% dengan rumus Slovin yaitu :

$$s = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

S = sampel

N = Populasi

E = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan yang di inginka peneliti, pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan penelitian maksimal adalah 5% (0,05).

Semakin tinggi tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel. Namun semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya.

Semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka akan semakin besar peluang kesalahan generalisir. Dalam penelitian ini, penelitian mengambil toleransi sebesar 10%, sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{81}{1 + 81 \cdot e^2}$$

⁴. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rieninka Cipta 2013), 174

⁵. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 10

$$s = \frac{81}{1 + (81 \cdot (10\%))^2}$$

$$s = \frac{81}{1 + 81 \cdot (0,01)}$$

$$s = \frac{81}{1 + 0,81}$$

$$s = \frac{81}{1,81}$$

$$s = 44,751$$

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal adalah sebanyak 44 responden, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 45 responden.

C. Definisi Oprasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

Intensitas membaca Al-Qur'an adalah suatu tahapan untuk melatih menyuarakan simbol tertulis didalam Al-Qur'an dengan, berulang-ulang dan bersungguh-sungguh, untuk dapat memahami apa yang telah terkandung di dalam Al-Qur'an.

b. Kecerdasan Emosional (Y)

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenali emosinya dengan intelegansi yang dimilikinya, untuk menjaga keseimbangan emosi dan penyampaiannya, melalui keterampilan kesadaran diri, memotivsi diri, empati, pengendalian diri, dan keterampilan sosial, untuk mengendalikan perasaan yang dirasakan sehinga membantu dalam masa perkembangan emosi dan intelektualnya.

2. Definisi Oprasional

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang merupakan rangsangan yang bertujuan untuk, mempengaruhi variabel yang lain. variabel

bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau yang dapat mempengaruhi variabel lain.⁶ yang menjadi variabel bebas didalam penelitian ini adalah, intensitas membaca Al-Qur'an. Dan ada hal-hal yang menjadi indicator intensitas membaca Al-Qur'an, yaitu.

- 1) Intensitas atau kerutinan
- 2) Adab membaca Al-Qur'an.
- 3) Dampak membaca Al-Qur'an.

b. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan suatu jawaban atau hasil dari sebuah perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat dipahami juga sebagai variabel yang dijelaskan atau suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.⁷ Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kecenderungan kenakalan remaja. Dan yang menjadi indicator kecerdasan emosional yaitu :

- 1) Mengenal emosi diri.
- 2) Mengelola emosi.
- 3) Memotivasi diri sendiri.
- 4) Mengelola emosi orang lain.
- 5) Membina hubungan sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:⁸

1. Observasi

Teknik pertama ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Untuk melakukan observasi seorang peneliti diharuskan

⁶. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prenadia Grup,2016), h. 49

⁷. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 49

⁸. Rifan Aditya, *Jenis Teknik Pengumpulan Data dan Penjelasannya*, <https://www.suara.com/teknologi/2021/12/14/123739/jenis-teknik-pengumpulan-data-dan-penjelasannya>, (diakses pada 19 Februari 2022, 22.21)

untuk melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra, yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau terencana dan observasi tak terstruktur.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik yang kedua adalah menggunakan kuisisioner, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait penelitian, yang akan diberikan kepada responden. Sebelum menyebarkan kuisisioner, peneliti diharuskan untuk melakukan pengujian terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan, dikarenakan hasil pertanyaan ini nantinya akan digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari suatu tempat penelitian, yang meliputi, laporan kegiatan, buku-buku untuk mendukung penelitian yang relevan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan untuk penelitian. Dokumen merupakan arsip atau catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan berupa catatan harian, cerita biografi, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar semisal gambar hidup, foto, sketsa, dan lain-lain.⁹

E. Kisi-Kisi Instrumen

1. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket secara tertulis maka, perlu dibuat terlebih dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun di dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan kedalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dituju. Dari aspek dan indikator tersebut akan dijadikan sebagai landasan penyusunan kisi-kisi angket.

⁹. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 90

Tabel 3 : Kisi-kisi angket intensitas membaca Al-Qur'an dan kecerdasan emosional

Variabel	Sup Variabel	Indikator	Jumlah Item	
			<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>
Intensitas Membaca Al-Qur'an	1. Kerutinan/ Intensitas membaca Al-Qur'an	1. pembiasaan/ frekuensi	1,4,15	9
	2. Adab	1. suci	5	
		2. Tartil	6, 10	14
		3. memahami Kandungan	3	7
	3. manfaat membaca Al-Qur'an	1. semangat	2	12
		2. ketenangan batin	8	
		3. Lingkungan sekitar	16	13, 11
Jumlah			10	6

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.¹⁰

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan, mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.¹¹

Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut :

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validasi merupakan sebuah langkah pengujian yang dilakukan terhadap suatu isi (*content*) dari sebuah instrumen, yang

¹⁰ Deni Purbowati, *Teknik Analisa Data: Apa, Bagaimana, dan Ragam Jenisnya*, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>, (diakses pada 03 Juni 2022, pukul : 21.00)

¹¹ Pascasarjana Undiksha, *Teknis Analisis Data Kualitatif*, <http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>, (diakses pada 30 Desember 2021, pukul 13.35)

bertujuan untuk mengukur ketepatan suatu instrument yang digunakan untuk didalam penelitian. Uji yang berguna untuk mengetahui ketepatan sebuah alat ukur, untuk dapat mengungkapkan data dari suatu variabel, jika sebuah nilai lebih besar dari r tabel maka, butir kuesioner valid dan jika $<r$ tabel maka kuesioner itu tidak valid.¹² Uji validitas ini berguna untuk menguji butir-butir soal kuesioner apakah valid atau tidak. Bila tidak valid maka butir kuesioner tersebut tidak digunakan.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan pengertian yang menyatakan bahwa, sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kunci dari sebuah pengukuran instrumen adalah relatif tetap (konsisten) atau tidak berubah ubah.¹³

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas Data

Uji normalisasi data bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel dependen (variabel terikat), dan variabel independen (variabel bebas) memiliki distribusi data yang normal atau tidak, karena model regresi yang baik, akan memiliki ditribusi data yang normal, atau hampir mendekati data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji Normalisasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan SPSS versi 26 dan uji yang digunakan uji Shapiro-Wilk. Rumus dari Shapiro-wilk sendiri yaitu:¹⁴

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

¹².Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung, Afabeta, 2013), h. 24

¹³. Agung widhi kurniawan, zahra puspitaningtyas, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta, Pandiva Buku, 2016), h. 97

¹⁴. Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan Pendakatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabet, 2013). H. 335

Keterangan :

T_3 = Berdasarkan rumus di atas b_n, c_n, d_n = Konversi Statistik Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal α_1

D = Berdasarkan rumus di bawah = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i = Angka ke i pada data

Signifikansi

Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro Wilk. Signifikansi uji nilai T_3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro W, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p).

- a) Jika nilai $p > 5\%$, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.
- b) Jika nilai $p < 5\%$, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan :

Mencari table Shapiro wilk dengan dk pembilang 1 dan k penyebut = n , taraf signifikansi 5% (0,05)

- a) Jika nilai $T_3 >$ table Shapiro wilk, maka distribusi data normal
- b) Jika nilai $T_3 <$ table Shapiro wilk, maka distribusi data tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bervariasi homogen atau tidak. Untuk menguji sampel itu sama atau tidak, menggunakan SPSS versi 26 dengan uji Homogenitas dengan *Levene Test*, yaitu *Homogeneity Of Variance Test*, dengan pedoman sebagai berikut.¹⁵ :

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus;

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

¹⁵. Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Afabeta, 2013), h. 32

- b. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan taraf signifikan = 5% dengan $dk = n-1$, dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis disini lebih tertuju untuk menghitung lebih lanjut data yang telah di peroleh, untuk selanjutnya dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26. Dalam hal ini digunakanlah rumus korelasi *pearson product moment*, rumus ini dipakai untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainya dianggap berpengaruh dikendalikan tetap atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol) kontrol, korelasi *pearson product moment* ini digunakan pada statistic infrensial sebab hal ini perlu dilakukan apabila variabel x dan y berdistribusi normal dengan varian yang sama jika tidak maka harus memakai koefisien korelasi lainnya. Rumus yang digunakan yaitu, dengan dihitung berdasarkan skor aslinya. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari 6 kolom:
- 1) Kolom 1 : Subjek
 - 2) Kolom 2 : skor variabel X (intensitas membaca Al-Qur'an).
 - 3) Kolom 3 : skor variabel Y (kecerdasan Emosional).
 - 4) kolom 4 : hasil perkalian antara skor X dan variabel Y, atau XY, kemudian dijumlahkan.
 - 5) Kolom 5 : hasil penguadratan skor variabel Y, yaitu X^2 kemudian dijumlahkan.
 - 6) Kolom 6 : hasil penguadratan skor variabel Y, yaitu Y^2 . Kemudian dijumlahkan.
- b. Mencari angka korelasinya dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

- N** : Jumlah sampel penelitian
 Σx : Jumlah skor variabel X (intensitas membaca Al-Qur'an)
 ΣY : Jumlah skor variable Y (Kecerdasan Emosional)
 ΣxY : Jumlah perkalian antara skor X dan Skor Y
 ΣX^2 : Jumlah Kuadrat Skor X
 ΣY^2 : Jumlah Skor Kuadrat Y.

c. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

Dari hasil perhitungan langkah sebelumnya, hasil yang akan didapat angka yang berkorelasi antara dua variabel, untuk memberi interpretasi kuat atau tidaknya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4 : Kriteria Interval kekuatan hubungan pada uji korelasi

No	Nilai Interval	Kekuatan hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

4. Analisis lanjut

Analisis lanjut berisi tentang langkah menguji signifikansi korelasi hasil yang dihitung. Selain untuk mengetahui apakah korelasi signifikansi atau tidak, uji signifikansi juga digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu H_0 : tidak ada hubungan dan H_a : ada hubungan, setelah itu harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan ada hubungan atau signifikansi jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan kata lain H_a diterima, kemudian korelasi antara variabel X dan variabel Y dikatakan tidak ada hubungan atau tidak signifikan jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁶

¹⁶. Sugiono. *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&d.* H. 258